

## Analisis Realisasi Anggaran Kredit pada Koperasi Sangkakala Abadi Palu

### *Credit Budget Realization Analysis in Cooperatives Palu Eternal Trumpet*

<sup>1</sup>Nurhadi\*, <sup>2</sup>Rukmini

<sup>1,2</sup>STIE Panca BHAKTI PALU

(\*)Email Korespondensi: [nurhadi.stie32@gmail.com](mailto:nurhadi.stie32@gmail.com)

#### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan menganalisis Realisasi Anggaran Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu. (2) mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Realisasi Anggaran Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu. Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif dengan Populasi Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu tahun 2017, 2018 dan tahun 2019. Pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis Trand setiap komponen laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti maka disimpulkan sebagai berikut (1) Perkembangan Realisasi Anggaran Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu setiap tahun dari tahun 2017, 2018 dan tahun 2019 mengalami fluktuasi dan sebagian besar simpanan anggota Koperasi mengalami peningkatan. (2) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Realisasi Anggaran Kredit Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu yaitu (1). Sering keterlambatan pembuatan Laporan Keuangan Koperasi (2) pemberian pinjaman yang belum sesuai dengan prosedur. (3) Belum menyampaikan laporan tahunan atau laporan berkala 3 kali berturut-turut. (4) Sudah mempunyai volume pinjaman di atas Rp. 1.000.000.000, (satu milyar rupiah) tetapi tidak diaudit oleh akuntan publik. (5) manajer belum diberikan wewenang penuh untuk mengelola usaha Koperasi. (6) Adanya tekanan persaingan dari organisasi lain (terutama organisasi non koperasi).

**Kata kunci:** Realisasi Anggaran Kredit, Koperasi dan Simpan Pinjam

#### Abstract

*Title Analysis of Credit Budget Realization at the Sangkakala Abadi Palu Cooperative Simpanj Loans (ksp). The purpose of this study were (1) to determine and analyze the realization of the credit budget at the Sangkakala Abadi Palu Savings and Loan Cooperative (KSP). (2) knowing and analyzing the factors that affect the realization of the credit budget at the Sangkakala Abadi Palu Savings and Loan Cooperative (KSP). This type of research is a descriptive quantitative research with the Population of the Sangkakala Abadi Palu Savings and Loan Cooperative (KSP) in 2017, 2018 and 2019. Data collection uses observation and documentation techniques. The data analysis technique used is using Trand analysis of each component of the financial statements. Based on the results of research and analysis conducted by researchers, it is concluded as follows: (1) Development of Credit Budget Realization at Sangkakala Abadi Palu Savings and Loan Cooperative (KSP) every year from 2017, 2018 and 2019 has fluctuated and most of the savings of cooperative members have increased. (2) The factors that influence the realization of the Sangkakala Abadi Palu Savings and Loan Cooperative Budget (KSP) are (1). Often delays in making Cooperative Financial Statements (2) in providing loans that are not in accordance with procedures. (3) Have not submitted annual reports or periodic reports 3 times in a row. (4) Already have a loan volume of more than Rp. 1,000,000,000, (one billion rupiah) but not audited by a public accountant. (5) managers have not been given full authority to manage cooperative businesses. (6) There is competitive pressure from other organizations (especially non-cooperative organizations).*

*Keywords: Realization Budget Credit, Cooperatives and Savings and Loans*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian Junto Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menyebutkan bahwa Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 menyebutkan Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sudah seharusnya membuat dan menyajikan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, sebagaimana telah diatur dalam pernyataan Standar Akutansi Keuangan. Dalam prakteknya masih banyak Koperasi tidak mengikuti standar akutansi keuangan dalam pelaksanaan atau pedoman Pencapaian Realisasi Anggaran termasuk dalam penyusunan Laporan Realisasi Anggaran atas penyusunan laporan keuangan, sehingga Koperasi masi diragukan oleh para anggota Koperasi. Demikian pula Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu, bahwa masi terdapat pelaksanaan untuk mengidentifikasi Pencapaian Realisasi Anggaran Kredit masih lemah, kurangnya Realisasi Kredit dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu, seolah kurangnya melaporkan seberapa besar Realisasi Anggaran Kredit.

Undang-Undang Koperasi 2012 menyebutkan bahwa peran Koperasi sangat penting melaksanakan cita-cita perekonomian Nasional. Peran ini tentu saja tidak lepas dari kontribusi semua pihak yang terkait didalamnya, baik pemerintah selaku pembina Koperasi, maupun pengurus dan anggota Koperasi selaku pemilik dan pengguna jasa Koperasi (Haryadi, 2020).

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu merupakan salah satu Koperasi yang bergerak diusaha simpan pinjam yang berdiri pada tahun 1993.

Kemudian pada tahun 1994 Koperasi tersebut berbadan hukum dengan nomor 685/BH/XIX. Dengan aktivitas pada Koperasi Simpan Pinjam, yaitu berupa penyaluran kredit pada para anggota Koperasi dan non anggota Koperasi. Fungsi Koperasi simpan pinjam dalam penyaluran kredit menjadi kegiatan utama yang patut dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, melalui peningkatan Sisah Hasil Usaha (SHU) dari waktu ke waktu. Peningkatan kesejahteraan anggota merupakan alat ukur bagi keberhasilan suatu Koperasi simpan pinjam (Ridho, 2020).

Pedoman Pencapaian Realisasi Anggaran Kredit yang menjadi landasan berpijak bagi pengurus Koperasi dalam menyusun laporan tahunan yang memuat sekurang-kurangnya Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, catatan atas laporan keuangan, laporan perubahan ekuitas (Modal), dan laporan Arus Kas. Penggunaan SAKETAP diharapkan dapat memacu Koperasi untuk melakukan Pencapaian Realisasi Anggaran Kredit dan penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu, mudah diperiksa, mudah ditelusuri, dan dapat dipertanggungjawabkan (Kalorbobir, 2017).

Adapun usia dipilih sebagai faktor yang mempengaruhi kredit dikarenakan ada batasan usia seseorang untuk bekerja dalam penghasilan untuk bisa membayar kredit, batasan usia sebagai kriteria hanya usia produktif dalam bekerja yaitu 17 sampai 60 tahun (Rahayu, 2018). Dari batasan usia tersebut pihak Koperasi bisa memberi kesempatan bagi peminjam yang berusia lebih dari 60 tahun dengan syarat apa bila orang tersebut mempunyai usaha yang cukup dan dapat menjamin untuk melunaskan kredit tersebut.

Pendapatan perbulan menjadi kriteria dalam penyaluran kredit berkisar > Rp. 2.000.000. Adapun < Rp. 2.000.000 harus dilihat dari besar kecilnya usaha dalam berpenghasilan perhari. Besar pinjaman disini harus disesuaikan dengan kemampuan nasabah dalam membayar kredit serta barang yang menjadi jaminan. Pinjaman awal pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu sebesar Rp. 500.000 sampai Rp. 1.000.000 dan pinjaman

berikutnya bisa meningkat apabila angsuran pertama lancar tanpa kendala.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimanakah perkembangan Realisasi Anggaran Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu ? 2) Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi Realisasi Anggaran Kredit Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu ?

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang melakukan pengumpulan data-data keuangan di lokasi penelitian (Mudjiyanto, 2018). "Pendekatan diskriptif digunakan untuk memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi apa adanya." Arikunto (2001 : 21). Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan bahwa Pencapaian Realisasi anggaran kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu setiap tahun berfluktuasi sehingga menarik untuk diteliti. Kemudian Pertimbangan yang lain yaitu belum pernah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan Pencapaian Realisasi Anggaran Kredit pada Koperasi Simpan

Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu. Pemilihan lokasi dilakukan di kota Palu yang dilaksanakan pada akhir tahun 2019 sampai agustus 2020 dengan pertimbangan bahwa data yang dibutuhkan cukup tersedia dan dapat diperoleh berkitan dengan objek penelitian. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002:108). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkalala Abadi Palu tahun 2017, 2018 dan tahun 2019. Karena Populasi dapat dijangkau oleh peneliti sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder (Tse et al., 2017). Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tehnik sebagai berikut : 1) Pengamatan (Observasi), 2) Wawancara (Interviuw), 3) Dokumentasi. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis Trand setiap tahun yang dijadikan populasi yaitu Realisasi Anggaran Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu tahun 2017, 2018 dan tahun 2019. Analisis Trand yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik.

## HASIL

Tabel 1.

### Karakteristik Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Nomor	Tahun	Pria	Wanita	Jumlah
1	2017	926	861	1.787
2	2018	931	870	1.801
3	2019	888	837	1.725
Jumlah		2.795 orang	2.606 orang	5.313 orang

Sumber: Koperasi Sangkakala Abadi Palu, 2020.

Berdasarkan Tabel 1 atas menunjukkan bahwa jumlah pegawai Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu pada tahun 2017 berjumlah 1.787 orang, pada tahun 2018 bertambah menjadi 1.801 orang dan pada tahun 2019 mengalami penurunan

menjadi 1.725 orang. Dari segi jenis kelamin dapat dikatakan bahwa pada 3 tahun tersebut jumlah anggotanya masih lebih banyak berjenis kelamin laki-laki (Livana et al., 2018).

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa pinjaman karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu berfluktuasi dengan nilai yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu senilai Rp.240.120.000. dengan rata-rata trand sebesar 535,25. Kemudian Biaya Yang Masih Harus Dibayar pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu dari tahun 2017, 2018 dan tahun 2019 terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Komponen biaya yang masih harus dibayar pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu yang tertinggi pada tiga tahun terakhir yaitu terjadi pada tahun 2019 yakni sebesar Rp. 428.746.114. Biaya yang masih harus dibayar (Accrued Interest Payable) dalam penelitian ini yaitu biaya-biaya atau beban yang masih belum dilunasi dalam periode akuntansi, contohnya sewa gedung yang digunakan Koperasi

Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu, gaji karyawan dan biaya yang lain yang belum tercatat dalam periode akuntansi (UMUM & RAKYAT, n.d.).

Tabel 2 menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu pada tahun 2019 memiliki simpanan khusus sebesar Rp. 1.096.500.000, Simpanan Khusus pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu merupakan simpanan yang besarnya tidak ditentukan, tetapi bergantung kepada kemampuan anggota. Simpanan sukarela dapat di setorkan setiap saat tetapi hanya bisa diambil sesuai jangka waktu tertentu ( 1 tahun), dengan jasa 0.75 % per Bulan. Simpanan khusus pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu dari tahun 2017, 2018 dan tahun 2019 terus mengalami peningkatan.

**Tabel 2.**  
**Trand Realisasi Anggaran Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu tahun Anggaran 2017-2019**

No	URAIAN	Tahun Anggaran			Peningkatan -2017 - 2019	Persentase Perkembangan		Rata-rata Perkegan
		Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019		2017- 2018	2018- 2019	
1	2	4	5	6	7	8	9	12
1	Simpanan Pokak	667,000,000	667,000,000	667,000,000	667,000,000	-	-	-
2	Total Aset	5,124,403,750	5,124,453,750	5,578,829,250	5,275,895,583	0.00	8.87	4.43
3	Pinjaman	20,010,000	240,120,000	169,300,000	143,143,333	1,100.00	(29.49)	535.25
4	Simpanan Khusus	939,950,000	951,650,000	1,096,500,000	996,033,333	1.24	15.22	8.23
5	Piutang	207,590,500	2,302,076,500	1,644,117,500	1,384,594,833	1,008.95	(28.58)	490.18
6	Modal Penyertaan	87,690,540	222,247,240	758,096,760	356,011,513	153.44	241.11	197.28
7	Bya dibayar dimuka	999,155,435	142,804,753	1,153,072,710	765,010,966	(85.71)	707.45	310.87
8	Gaji Karyawan	1,334,150	93,280,000	21,340,000	38,651,383	6,891.72	(77.12)	3,407.30
9	By Msh Hrs dibayar	361,869,437	381,869,437	428,746,114	390,828,329	5.53	12.28	8.90
10	Dana Pendidikan	42,254,270	42,254,270	45,200,460	43,236,333	-	6.97	3.49
11	Dana Sosial	21,230,127	21,130,127	22,600,625	21,653,626	(0.47)	6.96	3.24
12	SHU	58,267,547	58,267,547	58,923,950	58,486,348	-	1.13	0.56
	<b>Jumlah</b>	<b>8,530,755,756</b>	<b>10,247,153,624</b>	<b>11,643,727,369</b>	<b>10,140,545,583</b>	<b>9,075</b>	<b>865</b>	<b>4,969.74</b>
	<b>Terendah</b>	Gaji Karyawan	Dana Sosial	Gaji karyawan	Dana Sosial	B,B,Mka	Gaji	Simp.Khus
	<b>Tertinggi</b>	Total Asset	Total Asset	Total Asset	Total Asset	Gaji Kary	BBM	Gaji

**PEMBAHASAN**  
**Analisis Perkembangan Realisasi**  
**Anggaran Kredit Pada Koperasi Simpan**  
**Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu**

Hasil penelitian ini melalui analisis Trand menunjukkan bahwa Realisasi Anggaran Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu sudah bagus, hal ini dibuktikan dengan

perkembangan asset Koperasi yang setiap tahun meningkat (Florensia et al., 2018). Total asset yang meningkat setiap tahun menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu sudah dikelola dengan cara yang professional. Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam pada umumnya hampir sama dengan koperasi yang lain namun ada beberapa bagian teknis yang berbeda. Konsep dasar yang digunakan dalam Koperasi harus dipahami terlebih dahulu oleh pengurus dan yang paling penting adalah manajemen Koperasi. Kemudian Manajemen Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu secara umum ruang lingkup kegiatan usaha Koperasi adalah penghimpunan dan penyaluran dana yang berbetuk penyaluran pinjaman terutama pada anggota Koperasi dan non anggota. Pada perkembangannya memang koperasi simpan pinjam melayani tidak saja anggota tetapi juga masyarakat luas (Hasanah & Hanifah, 2020).

Kegiatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu dilihat dari aspek pasiva melakukan kegiatan penghimpunan dana baik dari anggota ataupun masyarakat umum. Bentuk penghimpunan ini bisa berupa tabungan atau simpanan sedangkan dari masyarakat bisa berbentuk pinjaman modal. Kegiatan usaha dari aspek aktiva merupakan upaya dari Koperasi Simpan Pinjam untuk memperoleh laba dengan cara mengalokasikan dari hasil dari penghimpunan yang disalurkan kepada anggota dalam bentuk pinjaman (Faturachman, 2019).

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu dalam melaksanakan kegiatan setiap hari dituntut mampu melayani penyimpanan dan juga penarikan dana oleh anggota sesuai dengan ketentuan serta kesepakatan. Kemudian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu juga menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota yang dimasa datang akan diterima kembali secara bertahap. Kegiatan tersebut harus dikelola sedemikian rupa sehingga penghimpunan dan penyaluran dana dapat berjalan seimbang (Putera, 2020).

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu dalam menjalankan

usaha simpan pinjam harus melakukan penghimpunan dana. Kemudian dana-dana tersebut bisa uang yang masuk kategori hutang atau ekuitas atau kekayaan bersih (Asmayani, 2019). Jika dilihat dari jenis sumber dana, maka dana yang berbentuk hutang berasal dari tabungan kemudian simpanan berjangka atau pinjaman yang diterima Koperasi simpan pinjam. Sedangkan yang bersumber dari kekayaan bersin diantaranya berasal dari sumber simpanan wajib anggota dan simpanan sukerela, cadangan umum serta Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun berjalan. Dari keseluruhan sumber dana tersebut, sumber dana utama adalah simpanan, sehingga perlu diberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang simpanan (Yothe, 2017).

Menurut peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1995 simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, Koperasi lain dan anggotanya kepada KSP/USP (Unit Simpan Pinjam) dalam bentuk tabungan dan simpanan koperasi berjangka. Kemudian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu memiliki simpanan dari anggota yang merupakan kekayaan bersih yaitu simpanan pokok dan simpanan wajib yang merupakan kekayaan bersih, serta simpanan yang merupakan hutang, yaitu tabungan dan simpanan berjangka.

### **Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Realisasi Anggaran Kredit Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu sudah cukup baik dan telah memenuhi sistem pengendalian internal yaitu dilaksanakannya prosedur pemberian kredit, lingkungan pengendalian, sumber daya manusia, penafsiran risiko, aktivitas pengendalian dan pemantauan (Sa'adah, 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi anggaran kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu yaitu: 1) Terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan intern maupun

eksten. 2) Salah pembukuan tertunda pembukuan. 3) Pemberian pinjaman yang tidak sesuai dengan prosedur. 4) Tidak menyampaikan laporan tahunan atau laporan berkala 3 kali berturut-turut. 5) Mempunyai volume pinjaman di atas Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) tetapi tidak diaudit oleh akuntan publik. 6) Manajer belum diberikan wewenang penuh untuk mengelola usaha Koperasi.

Kemudian Hasil penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor yang dapat menurunkan tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu yaitu: 1) Adanya persediaan intern yang diperkirakan akan menimbulkan kesulitan dalam Koperasi yang bersangkutan. 2) Adanya campur tangan pihak diluar Koperasi atau kerjasama yang tidak wajar sehingga prinsip Koperasi tidak dilaksanakan dengan baik. 3) Window dressing dalam pembukuan sehingga mengakibatkan penilaian yang keliru terhadap Koperasi. 4) Melakukan kegiatan usaha Koperasi tanpa membukukan dalam Koperasinya (Listiadi & Hastuti, 2020).

Hasil penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu menunjukkan bahwa: 1. Laporan pertanggungjawaban pengurus belum sepenuhnya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 27 tahun 1998 tentang Akuntansi Koperasi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, terutama dalam hal perlunya penyajian laporan promosi ekonomi anggota, sebagai kelengkapan suatu laporan keuangan Koperasi, 2. Penyajian laporan keuangan pengurus belum dilengkapi dengan penjelasan pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha sebagaimana laporan akuntan publik, dan 3. Penetapan kebijakan akuntansi KSP sudah dibuatkan secara formal dan ditetapkan secara konsisten setiap tahun, namun ada kebijakan akuntansi yang belum dibuat secara tertulis antara lain mengenai: pengakuan pendapatan dan metode penyusutan.

Hasil penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu menunjukkan bahwa ada dua faktor utama yang mengharuskan Koperasi

meningkatkan pelayanan kepada anggotanya yaitu: 1) Adanya tekanan persaingan dari organisasi lain (terutama organisasi non Koperasi). 2) Perubahan kebutuhan manusia sebagai akibat perubahan waktu dan peradaban. Perubahan kebutuhan ini akan menentukan pola kebutuhan anggota dalam mengkonsumsi produk-produk yang di tawarkan oleh Koperasi. Bila Koperasi mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota yang lebih besar dari pada pesaingnya, maka tingkat partisipasi anggota terhadap Koperasinya akan meningkat. Untuk meningkatkan pelayanan, Koperasi memerlukan informasi-informasi yang menyenangkan terutama dari anggota Koperasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis yang dilakukan peneliti tentang Realisasi Anggaran Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu sebagai ialah Perkembangan Realisasi Anggaran Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu setiap tahun dari tahun 2017, 2018 dan tahun 2019 mengalami fluktuasi dan sebagian besar simpanan anggota Koperasi mengalami peningkatan. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Realisasi Anggaran Kredit Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu yaitu: 1) Sering keterlambatan pembuatan Laporan Keuangan Koperasi. 2) Pemberian pinjaman yang belum sesuai dengan prosedur. 3) Belum menyampaikan laporan tahunan atau laporan berkala 3 kali berturut-turut. 4) Sudah mempunyai volume pinjaman di atas Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) tetapi tidak diaudit oleh akuntan publik. 5) Manajer belum diberikan wewenang penuh untuk mengelola usaha Koperasi. 6) Adanya tekanan persaingan dari organisasi lain (terutama organisasi non Koperasi). 7) Perubahan kebutuhan manusia sebagai akibat perubahan waktu dan peradaban. Perubahan kebutuhan ini akan menentukan pola kebutuhan anggota dalam mengkonsumsi produk-produk yang di tawarkan oleh Koperasi.

Rekomendasi saran dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Kepada Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala

Abadi Palu agar membuat Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Koperasi Indonesia, sehingga realisasi anggaran kredit dapat diawasi berdasarkan prosedur Koperasi yang benar. 2) Kepada Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu agar memperhatikan faktor-faktor yang menghambat kegiatan koperasi dalam menghimpun dan menyalurkan dana seperti (1) harus menyampaikan laporan tahunan atau laporan berkala 3 kali berturut-turut. (2) Melakukan audit setiap tahun terutama volume pinjaman di atas Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) (3) Memberikan wewenang penuh kepada Manajer koperasi untuk mengelola usaha koperasi. (4) Memantau dan membuat strategi terhadap tekanan persaingan dari organisasi lain (terutama organisasi non koperasi).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmayani, N. (2019). *Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Wanita Tawar Sejuk Kabupaten Gayo Lues*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Faturachman, Y. (2019). *Analisis Efisiensi Penghimpunan Dana dan Efektivitas Penyaluran Dana dan Efektivitas Penyaluran Dana Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas serta Dampaknya terhadap Manfaat Ekonomi yang Diterima Anggota*. Institut Manajemen Koperasi Indonesia.
- Florensia, F., Widodo, J., & Kartini, T. (2018). ANALISIS TREND OMZET PEJUALAN SEPATU DAN SANDAL DI CV. PRIBADI TIGA KOTA MOJOKERTO TAHUN 2015-2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 155–161.
- Haryadi, Y. (2020). *Peran Koperasi Dalam Kebangkitan Ekonomi Umat*. tre Media Digital.
- Hasanah, H., & Hanifah, A. (2020). IMPLEMENTASI MODEL PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP). *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 37–46.
- Kalorbobir, Y. M. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN AUDITOR INTERNAL DALAM MENDETEKSI DAN MENCEGAH FRAUD (KECURANGAN) PADA LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi pada Inspektorat Yogyakarta)*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Listiadi, L., & Hastuti, S. W. M. (2020). Kinerja Koperasi Berdasarkan Tingkat Kesehatan Koperasi Sesuai Permenkop. Dan UKM. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40–47.
- Livana, P. H., Susanti, Y., Darwati, L. E., & Anggraeni, R. (2018). Gambaran Tingkat Depresi Lansia. *NURSCOPE J. Keperawatan Dan Pemikir. Ilm*, 4(4), 80–93.
- Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Eksploratif Komunikasi. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22(1), 261103.
- Putera, A. P. (2020). Prinsip Kepercayaan Sebagai Fondasi Utama Kegiatan Perbankan. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, 3(1), 128–139.
- Rahayu, T. A. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELANCARANPENGEMBALIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI BMT TARUNA SEJAHTERA (FEBRUARI-AGUSTUS 2014). IAIN SALATIGA.
- Ridho, A. (2020). *Implementasi Manajemen Modal Usaha Simpan Pinjam untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada KUD Manunggal Jaya Desa Trimanunggal Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Sa'adah, A. N. (2019). *Analisis Sistem Pengendalian Interen Terhadap Efektivitas Prosedur Pemberian Kredit*

- Pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta Kabupaten Sleman Yogyakarta.* Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Tse, A. D. P., Suprojo, A., & Adiwidjaja, I. (2017). Peran kader posyandu terhadap pembangunan kesehatan masyarakat. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(1).
- UMUM, K. P., & RAKYAT, D. A. N. P. (n.d.). *KAMUS ISTILAH PEMBAYARAN INFRASTRUKTUR DAN KPBU.*
- Yothe, Y. Y. (2017). *ANALISIS SEBELUM DAN SESUDAH PENYALURAN DANA KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI YOGYAKARTA (Studi Kasus: Koperasi Simpan Pinjam Dian Mandiri Yogyakarta).* Universitas Mercu Buana Yogyakarta.